

ABSTRAK

Fahrul. 2024. Tindak Tutur Pada Tradisi *Mappettuada*' Suku Bugis. Skripsi Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Anin Asnidar dan Pembimbing II Muh. Dahlan.

Penelitian ini bertujuan untuk Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk memahami dan mendeskripsikan tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi pada tradisi *Mappettuada* masyarakat suku Bugis-Makassar. Data di dalam penelitian berupa satuan kebahasaan yang terdiri atas kata, frasa, klausa, kalimat tuturan pada tradisi *mappettuada* suku bugis dalam media online (*youtube*).

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa pola komunikasi tradisi *mappettuada* suku bugis terbentuk atas struktur komunikasi dalam sebuah peristiwa tutur antara penutur dan mitra tutur. Data dalam penelitian ini berjumlah 29 data yang diklasifikasi berdasarkan teori pragmatik yaitu tindak tutur lokusi, ilokusi dan perlokusi.

Tindak tutur lokusi ditemukan sebanyak tiga bentuk tindak tutur berupa 2 data deklaratif, sebanya 2 data interogatif , dan 2 data imperatif. Hal ini membuktikan bahwa tindak tutur lokusi sangat mempengaruhi proses percakapan dalam bentuk negosiasi dalam menentukan jumlah uang dalam acara *mappettu ada*

Tindak tutur ilokusi terdiri dari 5 jenis, yaitu tindak tutur asertif dengan 4 data, direktif 8 data, ekspresif 4 data, komisif 1 data, deklaratif 4 data. Tindak tutur asertif yang ditemukan terdiri dari empat bentuk tuturan, yaitu menyebutkan, menunjukkan, memberitahukan dan menyatakan. Tindak tutur direktif yang ditemukan terdiri dari lima bentuk tuturan, yaitu mengajak, meminta, menagih, menyarankan, dan menantang. Tindak tutur ekspresif terdiri dari tiga bentuk tuturan, yaitu mengucapkan terima kasih, menyalahkan dan menyanjung. Tindak tutur komisif yang ditemukan terdiri dari dua bentuk tuturan, yaitu bersumpah dan berjanji. Tindak tutur deklaratif terdiri dari empat bentuk tuturan, yaitu memutuskan, membatalkan, melarang, dan mengabdikan. Tindak tutur paling dominan yang terdapat dalam interaksi acara *mappettu ada* adalah tindak tutur direktif.

Adapun dalam tindak tutur perlokusi ditemukan data sebanyak dua jenis tindak tutur perlokusi yang ditemukan adalah tindak tutur ajakan, dan perintah. selain itu terdapat juga reaksi atau respon lawan tutur saat mendengar tuturan tersebut. Respon atau reaksi yang di timbulkan antara lain senang, semakin termotivasi, efek menerima ajakan, semakin semangat, segera melaksanakan perintah dan lain sebagainya.

Kata Kunci: Tradisi *Mappattuada*' , Ilokusi, Lokusi, Perlokusi